BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan akan membahas mengenai Prosedur, *Flow Map*, Diagram Konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD) pada Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan pada RECELL CELL saat ini.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah kegiatan penguraian dari suatu sistem yang utuh menjadi beberapa bagian dengan maksud untuk mengindentifikasi dokumen yang ada pada sistem.

Tabel 4.1 Analisis Dokumen

No	Dokumen	Keterangan
1.	**Kwitansi**	**Deskripsi :** Dokumen yang berisi detail pembelian konsumen. **Fungsi : S**ebagai bukti pembayaran konsumen. **Sumber :** Kasir **Rangkap :** 2 **Atribut :** tgl, nama, alamat, no_tlp, quantity, n_barang, no_seri, hrg, jml_total, uang_muka, sisa.

2.	**Laporan Harian**	**Deskripsi :** Dokumen penjualan harian **Fungsi :** Bukti pemasukan RECELL CELL perhari. **Sumber :** Pemilik **Rangkap :** 2 **Atribut :** no, hari, tgl, type_hp, imei, jual, laba, type_hpbeli, beli, kas_awl, kas_akhir, laba_perhari.
3.	**Laporan Bulanan**	**Deskripsi :** Dokumen yang berisi data penjualan dan data persedian barang perbulan **Fungsi :** Bukti pemasukan RECELL CELL dalam sebulan. **Sumber :** Pemilik **Rangkap :** 2 **Atribut :** no, hari, tgl, type_hp, imei, jual, laba, type_hpbeli, beli, pengeluaran_hari, laba_perhari, laba_perbulan.

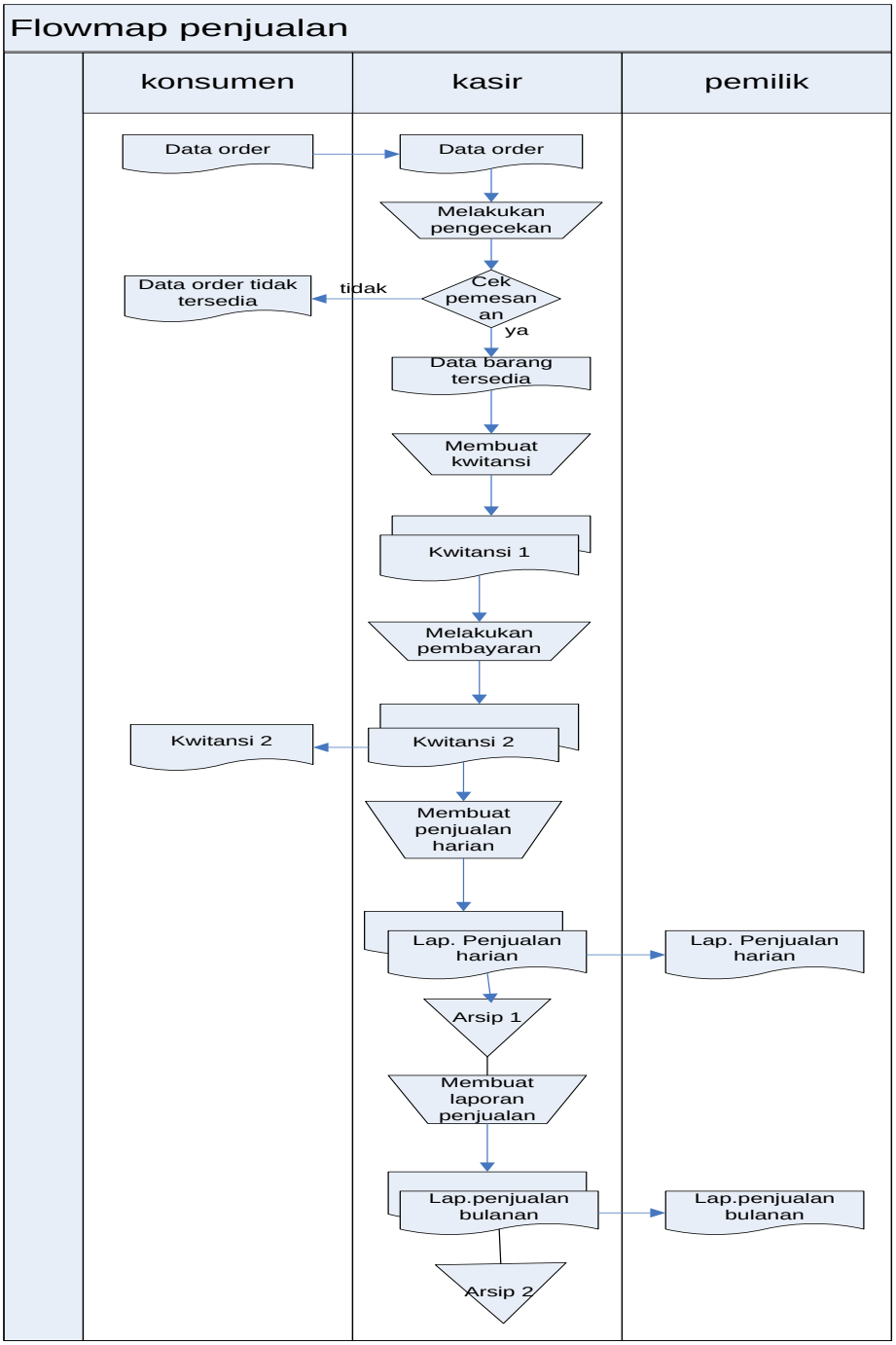
4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Prosedur pengolahan data pada Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan di RECELL CELL saat ini adalah sebagai berikut :

1. Konsumen memilih barang yang akan dibeli, kemudian memberitahukan kepada kasir.
2. Kasir mengecek barang yang akan dibeli konsumen, jika barang tidak ada, maka kasir memberitahukan bahwa barangnya tida ada, jika barang yang diinginkan ada, maka kasir membuat kwitansi sebanyak 2 rangkap.
3. Setelah kwitansi dibuat, maka dilakukan pembayaran.
4. Kasir memberikan kwitansi beserta barang yang dibeli kepada konsumen, sedangkan kwitansi kedua disimpan ke dalam arsip.
5. Perharinya kasir akan membuat laporan pendapatan (2 rangkap) berdasarkan arsip kwitansi penjualan yang akan diserahkan kepada pemilik dan satunya akan disimpan ke dalam arsip.
6. Kemudian setiap bulan, kasir akan membuat laporan pendapatan bulanan (2 rangkap) berdasarkan arsip kwitansi dan arsip laporan pendapatan perhari, yang nantinya akan diserahin kepada pemilik dan satunya akan disimpan ke dalam arsip.

4.1.2.1. *Flow Map* Sistem Informasi Penjualan

Flow Map Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan di RECELL CELL dapat dilihat pada **Gambar 4.1** di bawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Konteks Sistem Informasi Penjualan Yang Sedang Berjalan

Keterangan *Flow Map* :

Arsip 1 : Arsip Penjualan Harian

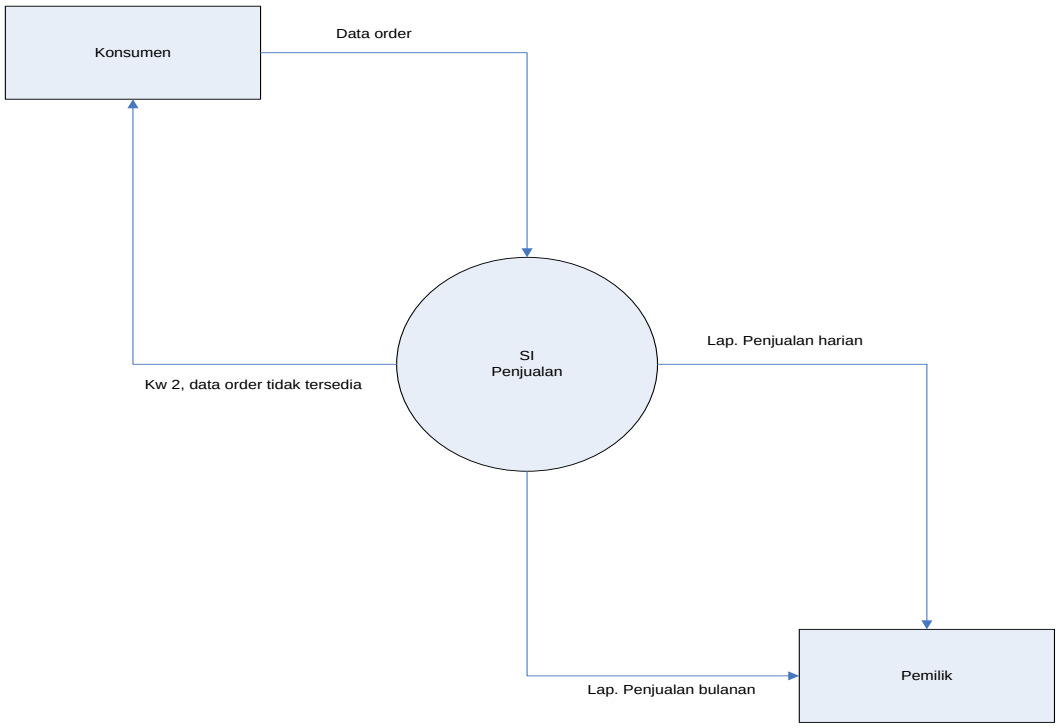
Arsip 2 : Arsip Penjualan Bulanan

Kwitansi 1 : Kwitansi (belum dilakukan pembayaran)

Kwitansi 2 : Kwitansi (sudah dilakukan pembayaran)

4.1.2.2. Diagram Konteks Sistem Informasi Penjualan

Diagram Konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan keseluruhan sistem. Berikut merupakan Diagram Konteks Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan di RECELL CELL :



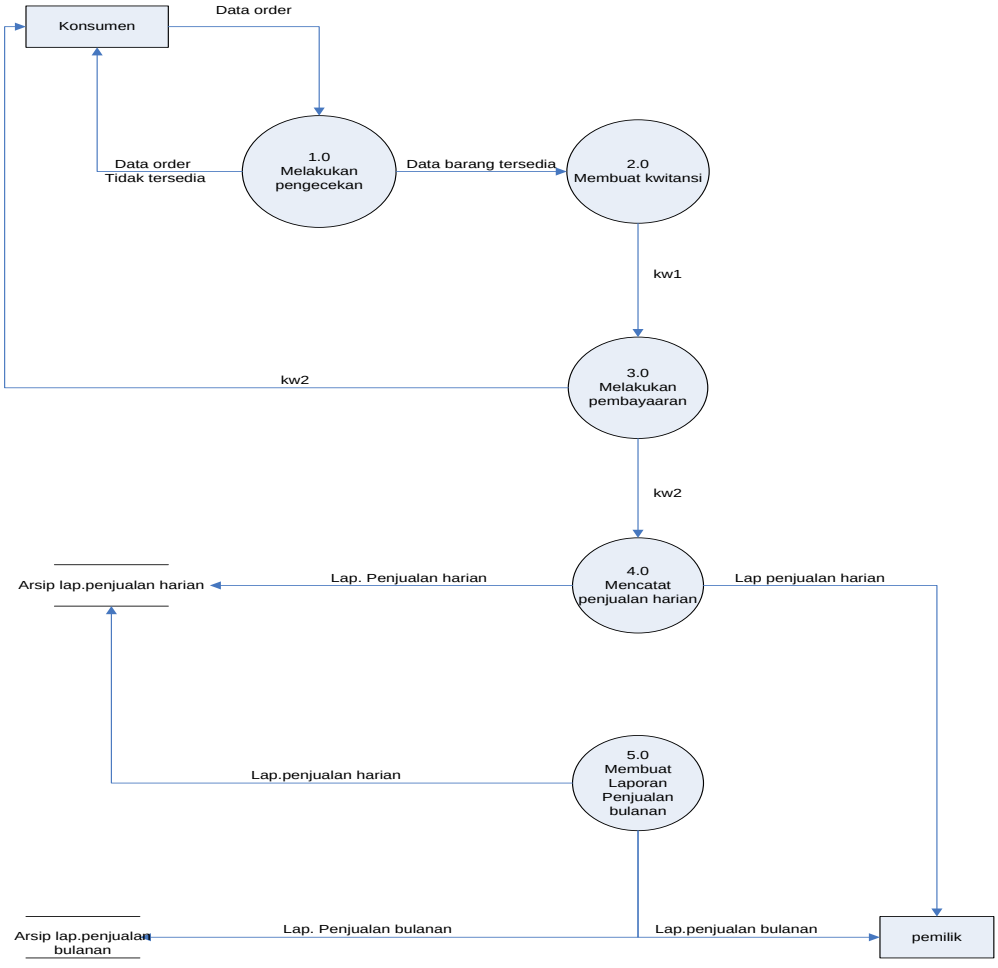
Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Informasi Penjualan Yang Sedang Berjalan

Keterangan *Diagram Konteks* di atas:

Kwitansi 2 : Kwitansi (sudah dilakukan pembayaran)

4.1.2.3. *Data Flow Diagram* (DFD) Sistem Informasi Penjualan

Data Flow Diagram (DFD) merupakan salah satu komponen dalam serangkaian pembuatan perancangan sebuah sistem komputerisasi. *Data Flow Diagram* (DFD) menggambarkan aliran data dari sumber pemberi data (*input*) ke penerima data (*output*). Berikut merupakan DFD Sistem Informasi Penjualan di RECELL CELL.



Gambar 4.3 DFD Sistem Informasi Penjualan Yang Sedang Berjalan

Keterangan *DFD Yang Sedang Berjalan* :

Kwitansi 1 : Kwitansi (belum dilakukan pembayaran)

Kwitansi 2 : Kwitansi (sudah dilakukan pembayaran)

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Setelah melakukan analisis dari sistem penjualan yang sedang berjalan di RECELL CELL saat ini, penulis menemukan beberapa kekurangan-kekurangan dari sistem informasi penjualan mereka, antara lain:

1. RECELL CELL belum memiliki Sistem Informasi Penjualan secara *online*.
2. Pengarsipan dan pencatatan data penjualan serta data persediaan barang masih menggunakan media pengarsipan dan pencatatan ke dalam buku. Dengan cara seperti ini sangat dimungkinkan data penjualan dan data persediaan barang dapat rusak bahkan hilang.
3. RECELL CELL belum memiliki sebuah *website* sebagai salah satu media promosi mereka.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan Sistem adalah tahapan untuk mengambarkan sistem secara umum, menganalisis kebutuhan fungsional, penggambaran, perancangan maupun pembuatan sketsa dari sistem yang akan diusulkan sehingga mempermudah pembuatan sistem baru yang diusulkan.

Dari hasil analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, maka sebagai tindak lanjut bagi penyelesaian masalah tersebut dapat dibuat suatu perancangan sistem informasi penjualan dengan menggunakan sistem yang lebih baik secara terkomputerisasi (*online*) sehingga dapat membantu konsumen untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan perancangan sistem informasi penjualan secara *online* untuk memudahkan dalam proses transaksi penjualan serta dalam mengelola data-data penjualan RECELL CELL.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan adalah Sistem Informasi Penjualan secara *online* berbasis *Website*. Dengan menggunakan PHP dan CSS sebagai bahasa pemprograman utama dalam pembuatannya.

Dengan dibangunnya Sistem Informasi Penjualan secara *online* ini, diharapan dapat memperbaiki permasalahan yang ada pada sistem informasi penjualan sebelumnya, dapat mempermudah konsumen dalam melakukan pembelian, serta dapat memberikan keuntungan bagi RECELL CELL.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Adapun prosedur dalam proses Sistem Informasi Penjualan yang akan diusulkan ini adalah :

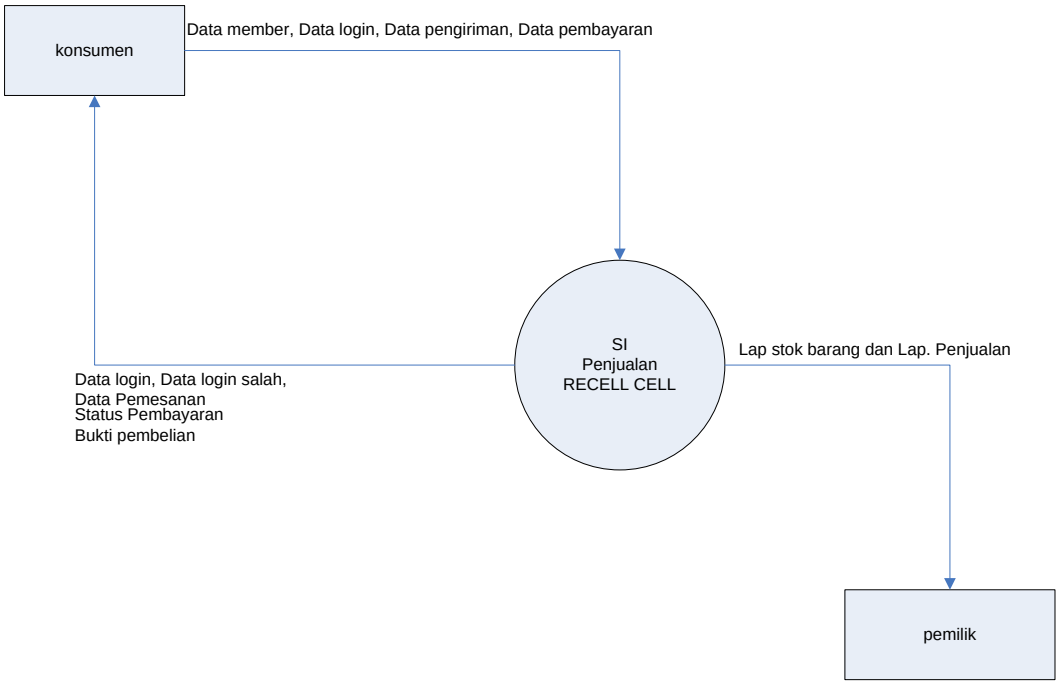
1. Konsumen mengunjungi *website* RECELL CELL untuk melihat informasi produk yang diinginkan. Untuk melakukan proses transaksi atau pembelian maka konsumen diharapkan melakukan proses pendaftaran member terlebih dahulu.
2. Konsumen melakukan pendaftaran dengan cara mengisi *form* pendaftaran member.

3. Setelah proses pendaftaran member selesai, maka konsumen dapat *log in* sebagai member agar dapat melakukan pembelian barang.
4. Setelah proses *log in* berhasil, maka konsumen memilih barang yang diinginkan serta menambahkannya ke dalam keranjang belanja terlebih dahulu. Apabila konsumen telah selesai memilih barang yang diinginkan, maka konsumen diharapkan untuk melakukan pengecekakan ulang data pengiriman.
5. Apabila barang yang diinginkan sesuai, konsumen diharapkan untuk mengisi *form* alamat pengiriman yang telah disediakan.
6. Kemudian konsumen akan mendapatkan detail pemesanan yang berisikan no pesan, detail produk yang dipesan, serta total bayar.
7. Konsumen melakukan pembayaran (batas waktu pembayaran 3 hari).
8. Setelah melakukan pembayaran, konsumen melakukan konfirmasi dengan cara mengisi *form* konfirmasi pembayaran di *website* RECELL CELL dengan menyertakan bukti transfer (*struk*).
9. *Admin* melakukan pengecekan pembayaran konsumen.
10. Jika proses pembayaran berhasil, konsumen akan mendapatkan konfirmasi yang terdapat di menu *member area* dan barang akan dikirimkan sesuai dengan alamat yang diisikan oleh konsumen beserta bukti pembelian konsumen.

4.2.3.1. Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan keseluruhan sistem. Diagram ini menggambarkan masukan dan keluaran dari sebuah sistem yang berasal dari dan untuk entitas yang terlibat dalam sebuah sistem. Dalam Diagram Kontek hanya membuat suatu proses yang mewakili keseluruhan proses yang ada di dalam sistem.

Adapun Diagram Konteks dari Sistem Informasi Penjualan secara *online* yang akan diusulkan pada RECELL CELL adalah sebagai berikut :



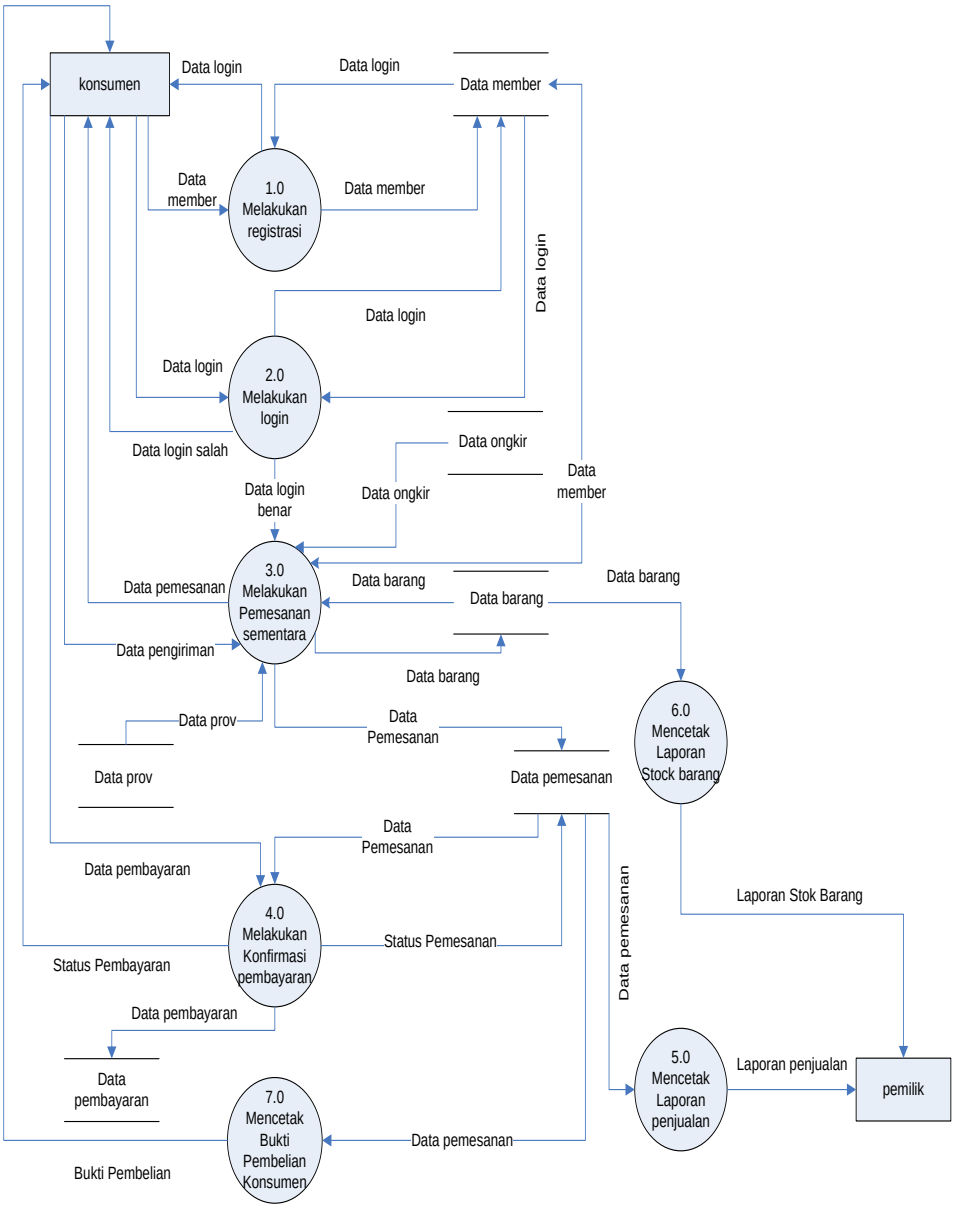
Gambar 4.4 Diagram Konteks Sistem Informasi Penjualan Yang Diusulkan

4.2.3.2. Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan salah satu komponen dalam serangkaian pembuatan perancangan sebuah sistem komputerisasi. DFD menggambarkan aliran data dari sumber pemberi data (*input*) ke penerima data (*output*).

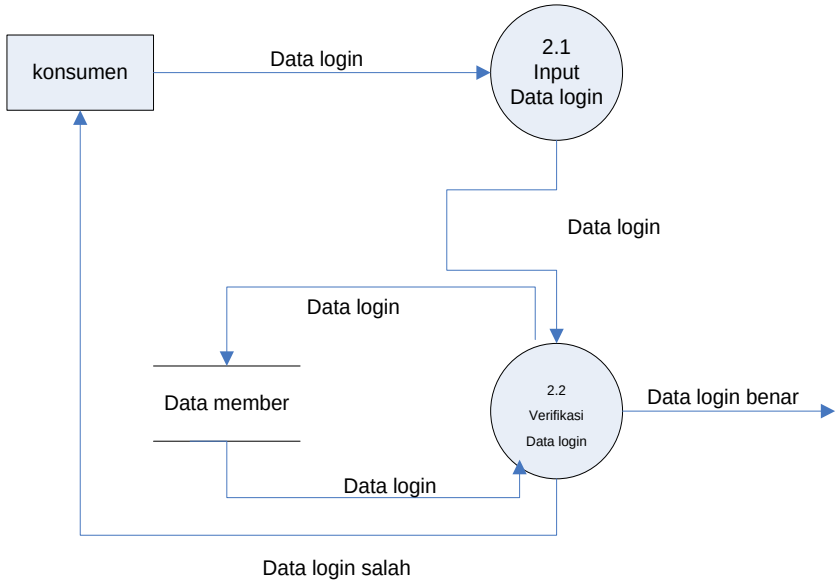
Adapun DFD dari Sistem Informasi Penjualan secara *online* yang akan diusulkan pada RECELL CELL adalah sebagai berikut :

1. DFD Level 0 Yang Diusulkan



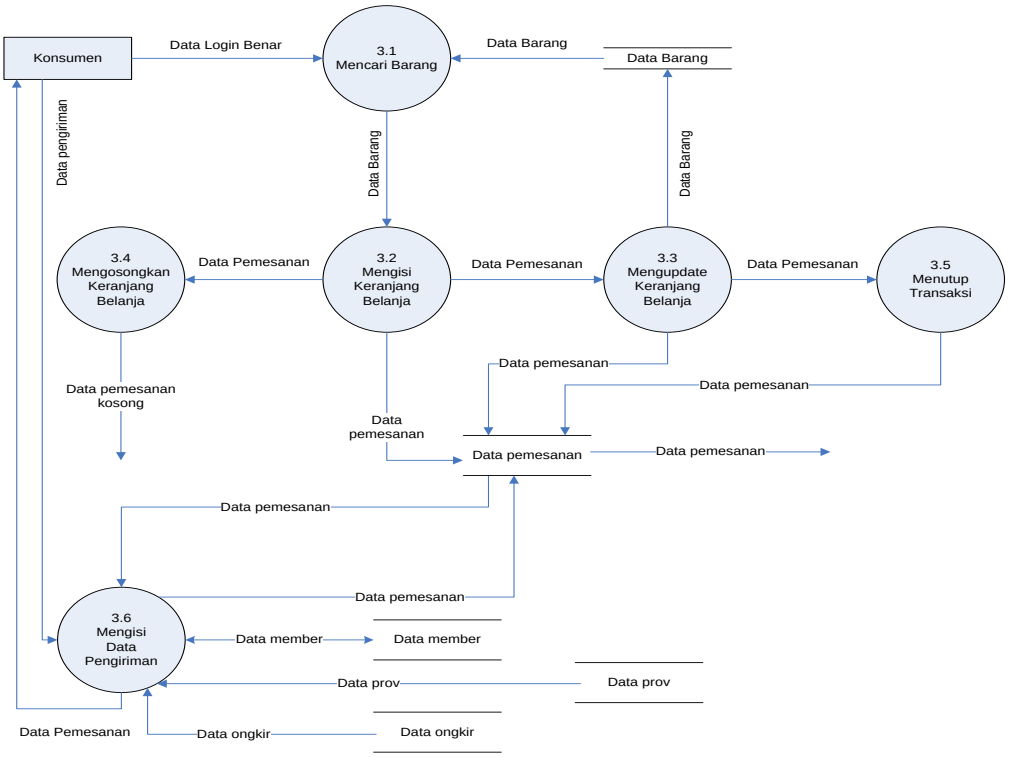
Gambar 4.5 DFD Level 0 Sistem Informasi Penjualan Yang Diusulkan

2. DFD Level 1 Proses 2



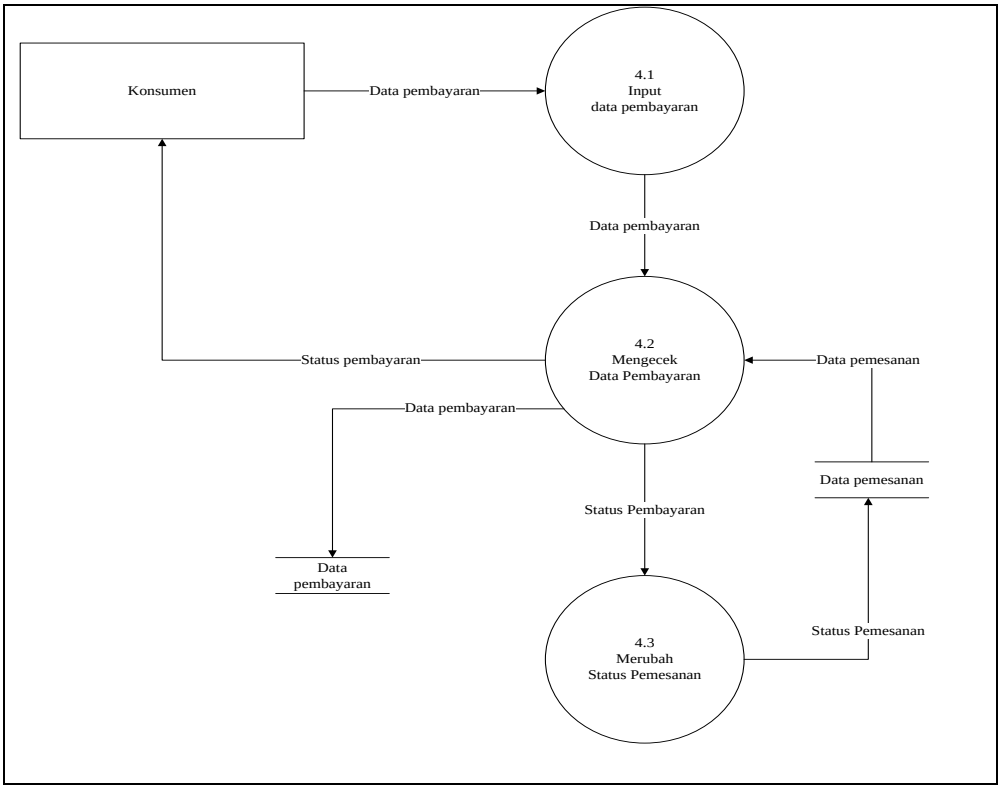
Gambar 4.6 DFD Level 1 Proses 2 Diusulkan

3. DFD Level 1 Proses 3



Gambar 4.7 DFD Level 1 Proses 3 Yang Diusulkan

4. DFD Level 1 Proses 4



Gambar 4.8 DFD Level 1 Proses 4 Yang Diusulkan

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data atau *data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan informasi-informasi yang dibutuhkan dari sebuah sistem. Dengan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir dalam sebuah sistem secara lengkap. Kamus data dibuat berdasarkan arus data pada *Data Flow Diagram* (DFD). Arus data yang ada pada *Data Flow Diagram* (DFD) bersifat global, hanya ditujukan arus data nya saja.

Adapun Kamus Data yang ada pada *Data Flow Diagram* (DFD) dalam sistem penjualan yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Nama arus data : Data Member

   Deskripsi : Data yang berisi detail data konsumen..

   Aliran data : Konsumen – Proses 1 – File Data Member
   File Data Member – Proses 3 –
   File Data Member.

   Struktur file : user_name, pas, nama, alamat, jenis_kel, kota,
   prov, kode_pos, tlp, email.

2. Nama arus data : Data Login

   Deskripsi : Data yang digunakan untuk login

   Aliran data : File Data Member – Proses1 – Konsumen
   Konsumen – Proses2 – File Data Member –
   Proses 2

   Struktur file : user_name, pas

3. Nama arus data : Data Login Salah

   Deskripsi : *User name* atau *password* salah sehingga tidak
   dapat melakukan *login*

   Aliran data : Proses 2 – Konsumen

   Struktur file : user_name, pas

4. Nama arus data : Data Login Benar

   Deskripsi : *User name* dan *password* benar sehingga dapat

melakukan *login* dan masuk *website* untuk melakukan aktivitas didalam *website*

Aliran data : Proses 2 – Proses 3

Struktur file : user_name, pas

5. Nama arus data : Data Ongkir

   Deskripsi : Data yang berisi detail ongkos kirim.

   Aliran data : File Data Ongkir – Proses 3

   Struktur file : id_ongkir, id_prov, kota_kir, biaya.

6. Nama arus data : Data Prov

   Deskripsi : Data yang berisi detail Provinsi.

   Aliran data : File Data Prov – Proses 3

   Struktur file : id_prov, prov2

7. Nama arus data : Data Barang

   Deskripsi : Data mengenai barang/spesifikasi barang

   Aliran data : File Data Barang – Proses 3 – File Data Barang File Data Barang – Proses 6

   Struktur file : no_brg, nama_brg, merk_brg, ukuran, berat, warna, id_kategori, nama_kategori, deskripsi, gambar, stok, satuan, terjual, h_beli, h_jual

8. Nama arus data : Data Pemesanan
   Deskripsi : Data yang berisi orderan dari konsumen
   Aliran data : Proses 3 – Konsumen
   Proses 3 – File Data Pemesanan – Proses 4
   File Data Pemesanan – Proses 5
   File Data Pemesanan – Proses 7
   Struktur file : no_psn, tgl_psn, jam_psn, no_brg, nama_brg, merk_brg, warna, berat, ukuran, jumlah, satuan, kota_kir, prov2, biaya, total, status_psn, b_ongkir, user_name, email, tlp.

9. Nama arus data : Data Pengiriman
   Deskripsi : Data yang berisi detail data pengiriman.
   Aliran data : Konsumen – Proses 3.6 – File Data Member
   Struktur file : nama, alamat, kota_kir, prov2 kode_pos, tlp, email.

10. Nama arus data : Data Pembayaran
    Deskripsi : Data untuk melakukan konfirmasi pembayaran dari konsumen
    Aliran data : Konsumen – Proses 4 – File data Pembayaran
    Struktur file : no_psn, tgl_byr, jam_byr, user_name, gambar_byr, total_byr

11. Nama arus data : Status Pembayaran

    Deskripsi : Data yang berisi status pembayaran dari Konsumen.

    Aliran data : Proses 4 – File Data Penjualan

    Proses 4 - Konsumen

    Konsumen – Proses –File Data Member – Proses 2

    Struktur file : no_byr, no_psn, tgl_byr, jam_byr, user_name, gambar_byr, total_byr, status_byr

12. Nama arus data : Laporan Penjualan

    Deskripsi : Data yang berisi data-data pembelian konsumen yang digunakan sebagai laporan untuk diserahkan kepada pemilik perusahaan

    Aliran data : Proses 5 – Pemilik

    Struktur file : no_psn, no_byr, tgl_byr, jam_byr, total_byr, status_psn, no_brg, nama_brg, ukuran, merk_brg, h_jual, warna, diskon, jumlah, satuan, status_byr, total, b_ongkir, user _name, email, tlp

13. Nama arus data : Laporan Stock Barang

    Deskripsi : Data yang berisi persediaan barang

Aliran data : Proses 6 – Pemilik

Struktur file : no_brg, nama_brg, merk_brg, h_beli, h_jual, ukuran, stok, terjual, warna

14. Nama arus data : Bukti Pembelian

Deskripsi : Data yang berisi detail pembelian konsumen yang dijadikan sebagai bukti pembelian konsumen

Aliran data : Proses 7 – Konsumen

Struktur file : no_psn, tgl_psn, jam_psn, no_brg, nama_brg, no_byr, merk_brg, warna, berat, ukuran, jumlah, satuan, b_ongkir, total, user_name, email, tlp

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah suatu kegiatan pembuatan dan penyimpanan data-data yang terdapat di dalam sistem kedalam suatu *database*. Pada perancangan basis data ini digunakan beberapa peralatan untuk mendukung proses pembentukan *database* tersebut. Peralatan-peralatan yang digunakan untuk membentuk basis data antara lain Normalisasi, *Entity Relationship Diagram* (ERD), Table Relasi, Struktur File.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan *entity* dan relasinya, sehingga data-data menjadi terstruktur serta mengurangi kesalahan dan masalah dalam pengolahan data dalam sebuah *database*.

1. **Bentuk Unnormalisasi**

   { user_name, pas, nama, alamat, jenis_kel, kota, prov, kode_pos, tlp, email, user_name, pas, user_name, pas, user_name, pas, id_ongkir, id_prov, kota_kir, biaya, id_prov, prov2, no_brg, nama_brg, merk_brg, ukuran, berat, warna, id_kategori, nama_kategori, deskripsi, gambar, stok, satuan, terjual, h_beli, h_jual, no_psn, tgl_psn, jam_psn, no_brg, nama_brg, merk_brg, warna, berat, ukuran, jumlah, satuan, kota_kir, b_ongkir, prov2, biaya, total, status_psn, user_name, email, tlp, nama, alamat, kota_kir, prov2, kode_pos, tlp, email, no_psn, tgl_byr, jam_byr, user_name, gambar_byr, total_byr, no_byr, no_psn, tgl_byr, jam_byr, user_name, gambar_byr, total_byr, status_byr, no_byr, no_psn, tgl_byr, jam_byr, user_name, gambar_byr, total_byr, status_byr, no_psn, tgl_byr, jam_byr, total_byr, status_psn, no_byr, status_byr, no_byr, nama_brg, merk_brg, warna, ukuran, jumlah, satuan, gambar_byr, user_name, email, tlp, diskon, h_jual, no_psn, no_byr, tgl_byr, jam_byr, total_byr, status_psn, b_ongkir, no_brg, nama_brg, ukuran, merk_brg, h_jual, warna, diskon, jumlah, satuan, status_byr, total, user_name, email, tlp, no_brg, nama_brg, merk_brg, h_beli, h_jual, ukuran, stok, terjual, warna, no_psn,

tgl_psn, jam_psn, no_brg, nama_brg, no_byr, merk_brg, warna, berat, ukuran, jumlah, satuan, b_ongkir, total, user_name, email, tlp }.

2. Bentuk Normal Pertama (1st NF)

{ user_name, pas, nama, alamat, jenis_kel, kota, prov, kode_pos, tlp, email, id_prov, prov2, id_ongkir, kota_kir, biaya, no_brg, nama_brg, merk_brg, ukuran, berat, warna, id_kategori, nama_kategori, deskripsi, gambar, stok, satuan, terjual, h_beli, h_jual, no_psn, tgl_psn, jam_psn, jumlah, b_ongkir, total, status_psn, no_byr, tgl_byr, jam_byr, gambar_byr, total_byr, status_byr, diskon }.

3. Bentuk Normal Kedua (2nd NF)

Member	: {user_name*, pas, nama, alamat, jenis_kel, kota, prov, kode_pos, tlp, email }
Barang	: {no_brg*, nama_brg, merk_brg, ukuran, berat, warna, deskripsi, gambar, stok, satuan, terjual, h_beli, h_jual }
Kategori Barang	: { id_kategori*, nama_kategori}
Pemesanan	: { no_psn*, tgl_psn, jam_psn, jumlah, total, status_psn, diskon }
Pembayaran	: { no_byr*, tgl_byr, jam_byr, gambar_byr, b_ongkir, total_byr, status_byr }
Ongkir	: { id_ongkir*, kota_kir, biaya }

Prov : { id_prov*, prov2 }

4. Bentuk Normal Ketiga (3td NF)

Member : { user_name*, pas, nama, alamat, jenis_kel, kota, prov, kode_pos, tlp, email }

Barang : { no_brg*, nama_brg, merk_brg, ukuran, berat, warna, deskripsi, gambar, stok, satuan, terjual, h_beli, h_jual, id_kategori**}

Kategori Barang : { id_kategori*, nama_kategori }

Pemesanan : { no_psn*, tgl_psn, jam_psn, total, status_psn, diskon, user_name**, id_ongkir**}

Detail Pemesanan : { no_psn**, no_brg**, jumlah }

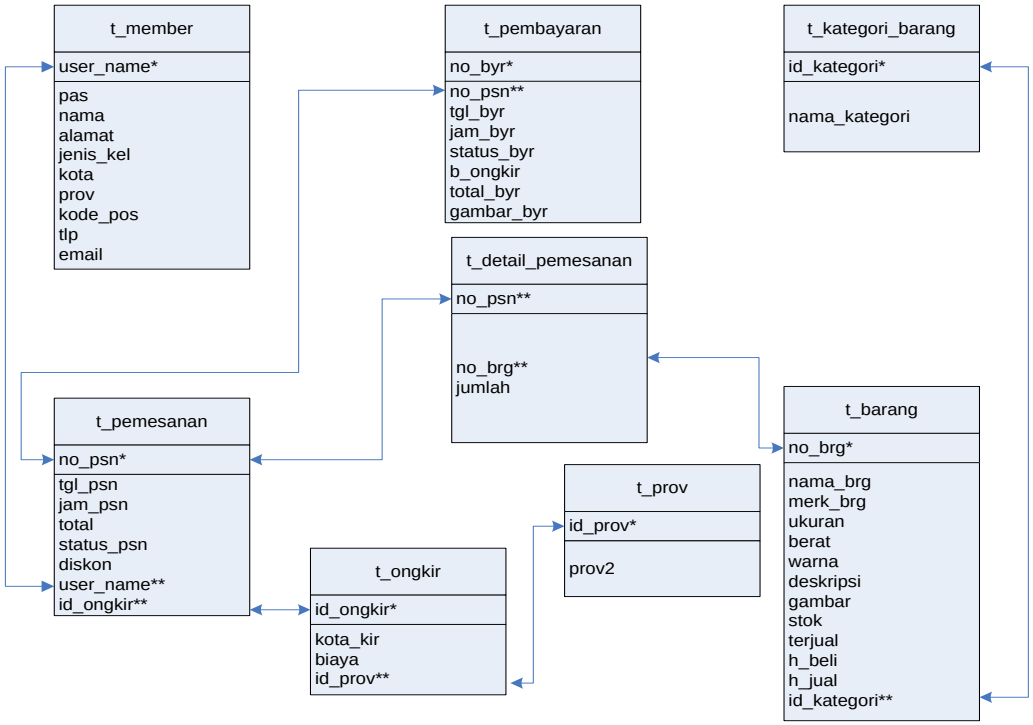
Pembayaran : {no_byr*, tgl_byr, jam_byr, status_byr, total_byr, b_ongkir, gambar_byr, no_psn** }

Ongkir : { id_ongkir*, kota_kir, biaya, id_prov**}

Prov : { id_prov*, prov2 }

4.2.4.2. Relasi Tabel

Relasi Tabel adalah penggambaran hubungan antara suatu tabel dengan tabel lainnya yang dihubungkan oleh *Primary Key* suatu tabel dengan *Foreign Key*. Untuk relasi tabel Sistem Informasi Penjualan yang diusulkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

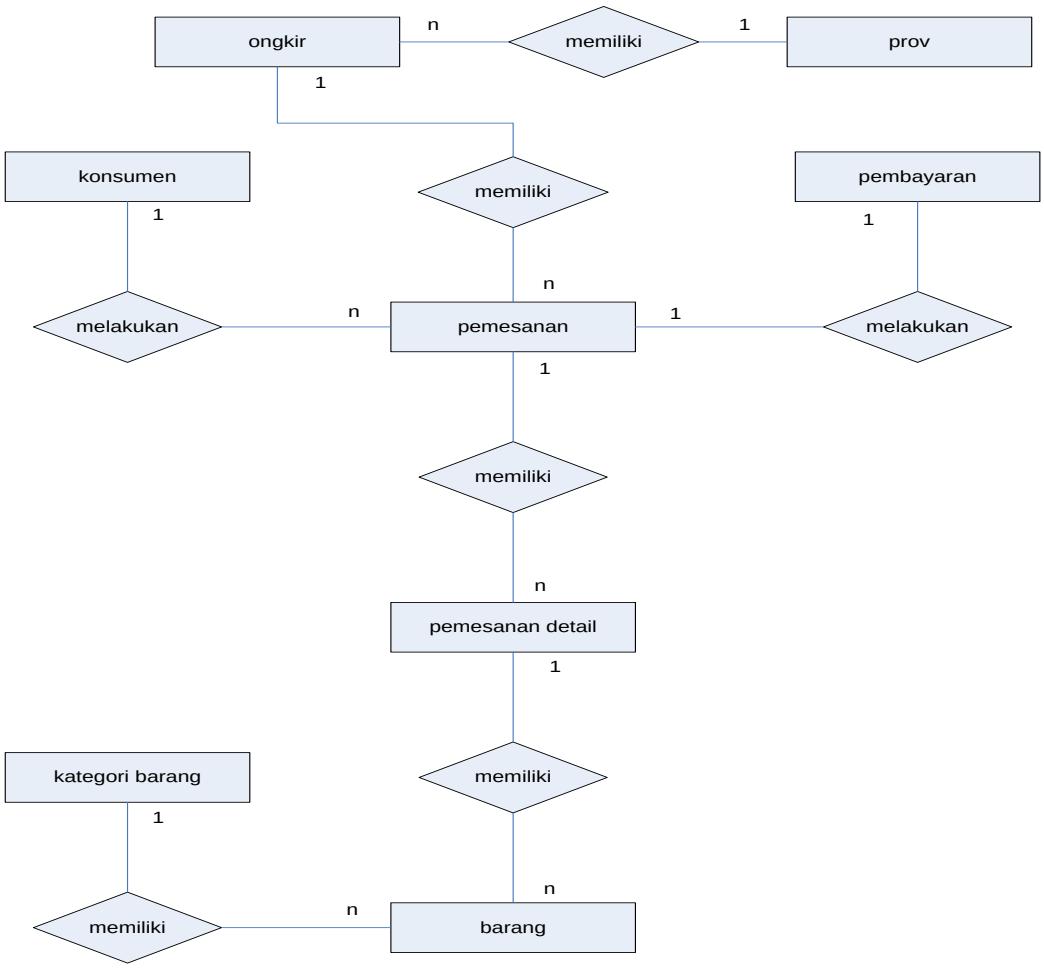


Gambar 4.9 Relasi Tabel Yang Diusulkan

4.2.4.3. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relational Diagram (ERD) adalah diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang terlibat dalam suatu sistem serta hubungan-hubungan (relasi) antar entitas tersebut. Berlainan dengan model objek, tekanan utama pada *Entity Relational Diagram* (ERD) adalah table-tabel yang merepresentasikan relasi antar entitas itu sendiri. Kesatuan relasi sistem dapat diketahui dari item data yang menghubungkan suatu arsip ke arsip lain.

Entity Relational Diagram (ERD) dari perancangan Sistem Informasi Penjualan yang diusulkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.10 ERD Yang Diusulkan

4.2.4.4. Struktur File

Struktur File merupakan suatu objek sistem perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang, salah satu objek tersebut adalah data. Data adalah fakta yang bersifat mentah, yang harus di dokumentasikan oleh sistem untuk membuat informasi.

1. Nama File : member

   Kunci File : user_name

   Keterangan : Untuk menyimpan data konsumen

Tabel 4.2 Struktur File Member

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	user_name*	Varchar	30	*Primary Key*
2	pas	Varchar	30	*Password* Member
3	nama	Varchar	40	Nama Member
4	jenis_kel	Varchar	10	Jenis Kelamin Member
5	alamat	Varchar	50	Alamat Member
6	kota	Varchar	30	Kota Member
7	prov	Varchar	30	Provinsi Member
8	kode_pos	Varchar	8	Kode wilayah Member
9	telp	Varchar	15	Telepon Member
10	email	Varchar	35	*Email* Member

2. Nama File : Barang

   Kunci File : no_brg

   Keterangan : Untuk menyimpan data barang

Tabel 4.3 Struktur File Barang

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	no_brg*	Varchar	7	*Primary Key*
2	nama_brg	Varchar	30	Nama Barang
3	merk_brg	Varchar	20	Merk Barang
4	berat	Integer	5	Berat Barang
5	warna	Varchar	10	Warna Barang
6	h_beli	Integer	20	Harga Beli Barang
7	h_jual	Integer	20	Harga Jual Barang
8	deskripsi	Text	-	Deskripsi Barang
9	ukuran	Varchar	20	Ukuran Barang
10	gambar	Varchar	100	Gambar Barang
11	stok	Integer	5	Stok Barang
12	terjual	Integer	5	Barang yang Terjual
13	id_kategori**	Integer	5	*Foreign Key*

3. Nama File : Pemesanan

   Kunci File : kode_p

Keterangan : Untuk menyimpan data pemesanan member

Tabel 4.4 Struktur File Pemesanan

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	no_pesan*	Integer	5	*Primary Key*
2	tgl_pesan	Date	-	Tanggal Pemesanan
3	jam_pesan	Time	-	Jam Pemesanan
4	status_pesan	Varchar	20	Status Pemesanan
5	user_name**	Varchar	30	*Foreign Key*
6	id_ongkir**	Integer	10	*Foreign Key*

4. Nama File : Pembayaran

   Kunci File : id_bayar

   Keterangan : Untuk menyimpan data konfirmasi pembayaran member

Tabel 4.5 Struktur File Pembayaran

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	no_byr*	Integer	11	*Primary Key*
2	tgl_byr	Date	-	Tanggal Pembayaran

3	jam_byr	Time	-	Jam Pembayaran
4	status_byr	Varchar	10	Status Pembayaran
5	gambar_byr	Varchar	100	Struk Transaksi
6	b_ongkir	Integer	10	Total Ongkos Kirim
6	total_bayar	Integer	25	Total Pembayaran
7	no_pesan**	Integer	5	*Foreign Key*

5. Nama File : Kategori Barang

   Kunci File : id_kataegori

   Keterangan : Untuk menyimpan data kategori produk

Tabel 4.6 Struktur File Kategori

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	id_kategori*	Integer	5	*Primary Key*
2	nama_kategori	Varchar	20	Nama Kategori

6. Nama File : Detail pemesanan

   Kunci File : -

   Keterangan : Untuk menyimpan detail pesanan member

Tabel 4.7 Struktur File Detail Pemesanan

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	no_pesan**	Integer	5	*Foreign Key*
2	no_brg**	Varchar	7	*Foreign Key*
3	jumlah	Integer	10	Jumlah Produk yang di Pesanan

7. Nama File : Prov

   Kunci File : id_prov

   Keterangan : Untuk menyimpan data provinsi

Tabel 4.8 Struktur File Prov

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	id_prov*	Integer	3	*Primary Key*
2	prov2	Varchar	30	Nama Provinsi

8. Nama File : Ongkir

   Kunci File : id_ongkir

   Keterangan : Untuk menyimpan data biaya kirim

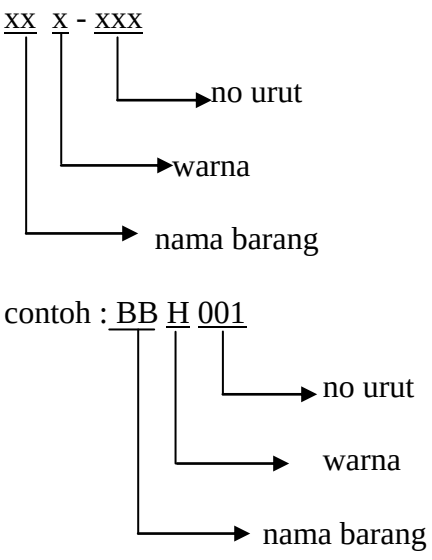
Tabel 4.9 Struktur File Ongkir

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	id_ongkir*	Integer	3	*Primary Key*
2	kota_kir	Varchar	30	Nama Kota
3	biaya	Integer	20	Biaya Kirim
4	id_prov**	Integer	5	*Foreign Key*

4.2.4.5. Kodifikasi

Pengkodean ini berfungsi untuk mendefinisikan suatu objek secara singkat, mengklarifikasikan data dan masukan data, selain itu kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka, dan karakter khusus. Pada program sistem informasi ini terdapat no urut pengkodean yaitu sebagai berikut :

1. no_brg

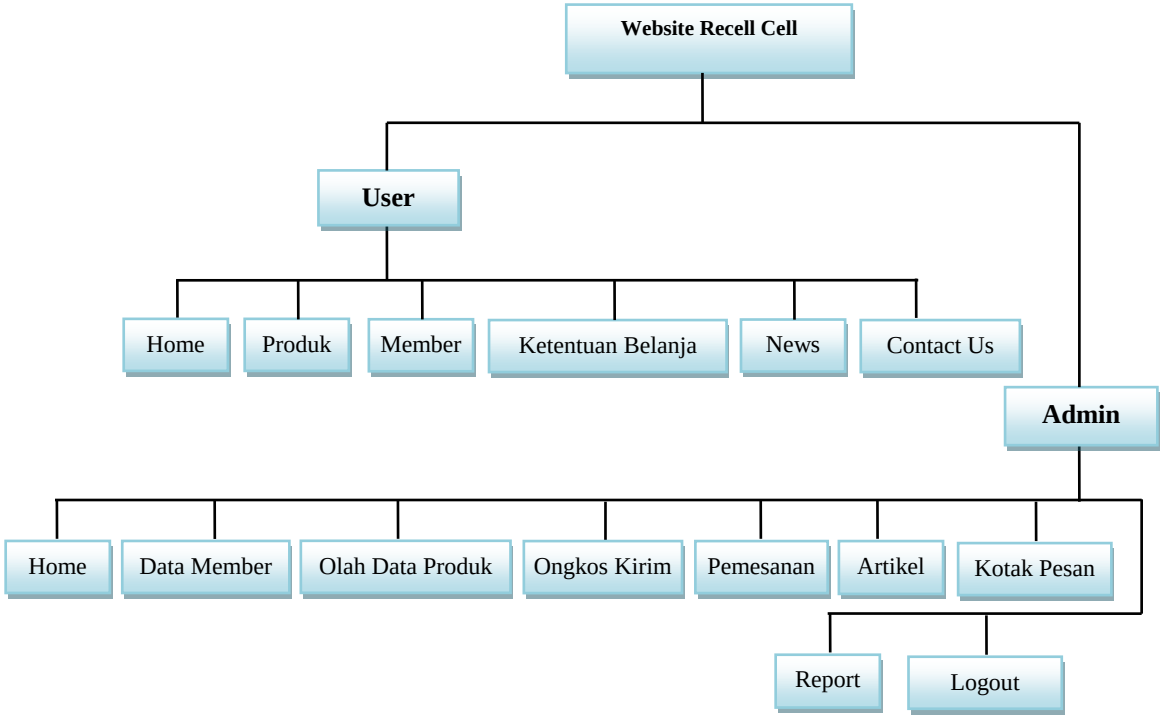


4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai desain program *Website* yang akan dibangun. Berikut ini desain tampilan pada program yang akan dibangun.

4.2.5.1. Struktur Menu

Rancangan struktur menu dibuat untuk memudahkan pemakai dalam melakukan penggunaan fungsi-fungsi program yang ada pada Sistem Informasi Penjualan di RECELL CELL Bandung. Struktur menu dapat dilihat pada gambar berikut ini :

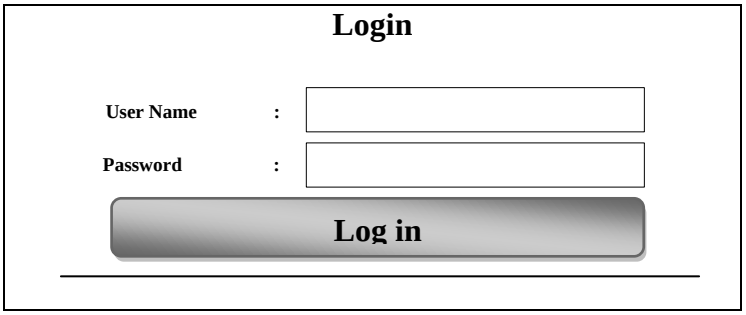


Gambar 4.11 Struktur Menu Yang Diusulkan

4.2.5.2. Perancangan *Input*

Perancangan *input* bertujuan untuk merancang inputan-inputan apa saja yang terdapat di dalam program ini, agar inputan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan sistem.

1. ***Login*** **Member**

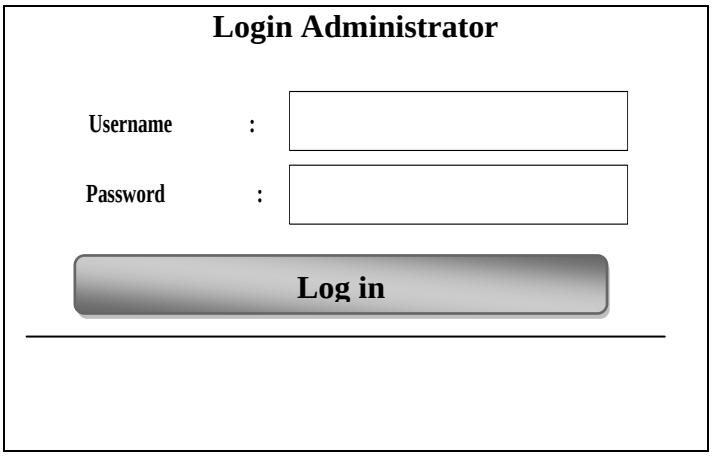


Gambar 4.12 *Login* Member

Keterangan :

1. Mengisi *Form Username* dan *Password* terlebih dahulu.
2. Kemudian klik tombol “Log in“ .

2. ***Login*** **Admin**

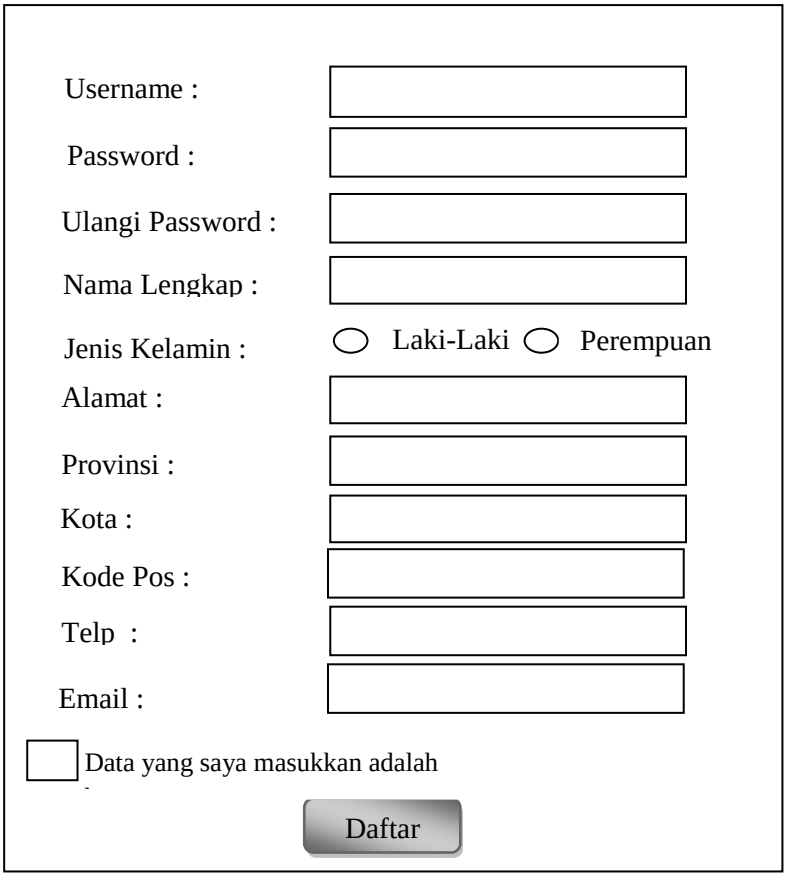


Gambar 4.13 *Log in* Admin

Keterangan :

1. Mengisi *Form Username* dan *Password* terlebih dahulu.
2. Kemudian klik tombol “Log in“ .

3. *Form Registrasi* Member



Gambar 4.14 *Form Registrasi* Yang Diusulkan

Keterangan :

1. Mengisi *Form Registrasi* dengan identitas konsumen.
2. Kemudian klik tombol “Daftar“ .

4. Menu Keranjang Belanja

No	Gambar	Nama Produk	Jumlah	Hitung	Harga Satuan	Subtotal	Hapus
				Update	Rp.0	Rp.0	
TOTAL					Rp.0		
					SUBMIT		

Pesan Lagi | Selesai | Proses Beli

Instruksi

*)Apabila Anda menambah produk atau mengubah jumlah harap tekan tombol UPDATE

*)Silahkan Tekan tombol PESAN LAGI jika Anda ingin melanjutkan pemesanan

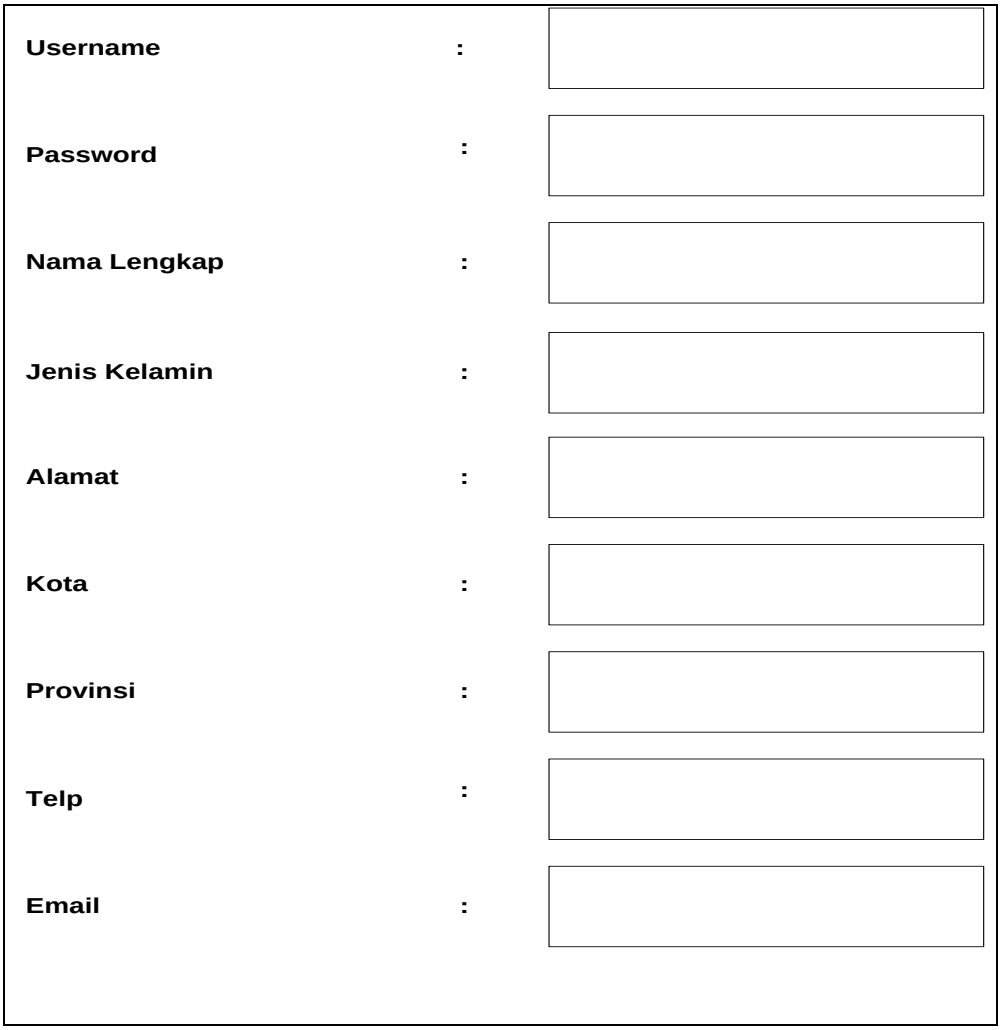
*)Tekan Tombol SELESAI jika Anda telah selesai berbelanja, kemudian tekan Tombol PROSES BELI untuk melanjutkan ke proses selanjutnya

Gambar 4.15 Menu Keranjang Belanja

4.2.5.3. Perancangan *Output*

Perancangan *output* bertujuan untuk merancang *output* yang dihasilkan oleh sistem sehingga sesuai dengan kebutuhan *user*. Dengan adanya perancangan *output* kita dapat melihat apakah sistem yang kita buat telah dapat berjalan dengan baik atau tidak.

1. **Data Member**



Gambar 4.16 Tampilan Profil Member

Keterangan :

Di dalam data member ini berisikan data yang diisi oleh konsumen ketika konsumen melakukan proses registrasi. Data yang terdapat di dalam data member ini juga dapat diubah oleh member itu sendiri.

2. Data Produk

Daftar Produk RECELL CELL

Input Produk

Kode Produk	Merk	Nama Produk	Harga Beli	Harga Jual	Stok	Terjual	Olah Data
							Update Hapus

Gambar 4.17 Tampilan Data Produk

Keterangan :

Data produk merupakan data yang berisikan detail produk. Data produk ini dapat di ‘Update, ‘Hapus’, dan ‘Tambah’.

3. Data Pemesanan

PEMESANAN TERAKHIR

KODE PESAN	
TGL PESAN	
TOTAL BAYAR	

DETAIL BARANG YANG DIBELI					
ID PRODUK	**MERK**	**NAMA PRODUK**	**GAMBAR**	**HARGA**	**JUMLAH**

***Detail Pemesanan Anda akan Kami Kirimkan ke email Anda**

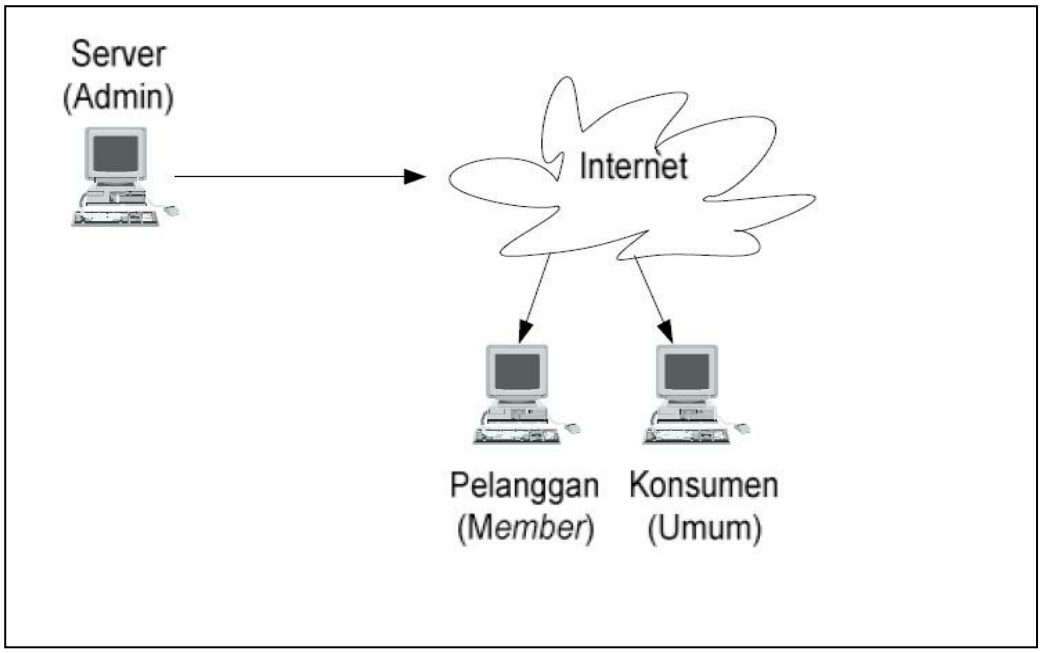
Gambar 4.18 Tampilan Data Pemesanan Konsumen

Keterangan :

Data pemesanan di atas berisi mengenai pemesanan terakhir member. *Form* ini akan tampil setelah member selesai melakukan belanja.

4.2.5.4. Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem Informasi Penjualan di RECELL CELL menggunakan internet sebagai jaringannya. Dalam penggunaanya sistem in akan dibedakan menjadi level *admin* dan *user* dengan tujuan agar sistem dapat terkendali dan memudahkan penggunanya. Gambar dibawah ini akan menunjukkan bagaimana arsitektur jaringan sistem informasi penjualan di RECELL ini di akses oleh penggunanya.



Gambar 4.19 Arsitektur Jaringan